

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada riset ini peneliti melakukan dengan method kuantitatif. Riset kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini mengukur variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga Pilar 5 STBM, sedangkan variabel dependen adalah Kejadian Stunting di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo di Kota Samarinda

a) Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak bayi berusia lima tahun (balita) di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo di Kota Samarinda

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo di Kota Samarinda.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yakni :

a. Inklusi

- 1) Ibu balita yang berkenan sebagai responden dan menandatangani formulir persetujuan setelah mendapatkan penjelasan proses penelitian

- 2) Ibu dan anak balita yang bermukim di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda
- 3) Satu balita dari ibu yang sama bila responden ibu memiliki dua anak

b. Enklusi

- 1) Ibu balita tidak mengisi lengkap kuesioner
- 2) Balita yang berusia <2 tahun dan >5 tahun

Dalam penelitian ini untuk menghitung besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berikut rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan ;

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Total jumlah sampel

e : Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus slovin, maka besar jumlah sampel pada penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{110}{1,27} =$$

$$n = 86,61 = 87 \text{ Sampel}$$

Jadi, ukuran jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 87 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah *Statified Random Sampling*. *Statified Random Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata (Prof, Dr. Sugiyono, 2017)

b) Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian berlangsung pada bulan April hingga Juni 2023, lokasi penelitian Di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo di Kota Samarinda.

c) Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Indeprnden					
1.	Variabel Independen Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga	Upaya pengelolaan limbah rumah tangga dari setiap rumah di wilayah kerja puskesmas wonorejo di kota samarinda	Kuesioner	Ya = 1 Tidak = 0 Kriteria Baik 50 – 100% Kurang < 50% (Putri, 2019)	Ordinal
Variabel Dependen					
1.	Variabel Dependen : Stunting	Ukuran tinggi badan balita yang tidak sesuai dengan usia di wilayah kerja puskesmas wonorejo di kota samarinda	Observasi Pengukuran tinggi badan balita. Dengan cara pengukuran secara antropometri gizi dengan mengukur TB/U. Dengan cara menggunakan rujukan aplikasi Antropometri Worl Health Organization	Kejadian stunting, jika Z score < -2 SD sampai -3 SD	Ordinal

d) Instrumen Penelitian

Pada riset ini variable Pengelolaan limbah cair rumah tangga menggunakan instrument penelitian menggunakan kuesioner. pertanyaan yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden hanya tinggal memilih atau menjawab pertanyaan yang sudah ada.

1. Kuesioner Sanitasi

Kuesioner sanitasi peneliti menggunakan analisis distribusi frekuensi dengan skala ordinal untuk mengolah data yang telah diperoleh dengan maksud mengubahnya menjadi data yang lebih

signifikan. Dari informasi yang ada, dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merumuskan kesimpulan.

Jawaban tidak dinyatakan sebagai nilai 0, melainkan sebagai 1. Setelah itu tahap selanjutnya ialah menghitung persentasenya. Dalam menghitung frekuensi jawaban dari masing – masing pertanyaan, dapat digunakan rumus untuk menentukan jumlah responden sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal jika semua jawaban benar.

Hasil pengolahan data di intersentasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif :

- 1) Baik : 50 – 100 %
- 2) Kurang : < 50 % (Putri, 2019)

2. Variabel Stunting

Pada variable stunting didalam penelitian ini untuk mengetahui nilai status stunting pada responden peneliti menggunakan cara observasi dan melakukan pengukuran tinggi badan balita. Dengan cara pengukuran secara antropometri gizi dengan rumus TB/U dengan menggunakan rujukan aplikasi

Antropometri Worl Health Organization untuk menentukan nilai Z-Score stunting pada anak.

e) Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah metode untuk mengevaluasi keakuratan dan kecocokan sebuah alat pengukur (tes) terhadap tujuan pengukuran. Tes dikatakan sah apabila memiliki tingkatan kesahihan yang tinggi dalam melaksanakan fungsi pengukuran dengan benar atau menghasilkan pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut.

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner sanitasi karena menggunakan alat ukur yang terbukti valid dan reliabel, yaitu kuesioner Monitoring Verifikasi 5 Pilar STBM Kemenkes RI.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ialah uji yang dipakai sebagai bentuk uji untuk menetapkan item pertanyaan yang diterima atau tidak diterima. Pada kuesioner Sanitasi peneliti tidak melakukan uji validitas dengan menghasilkan validasi dan reabilitas karena alat ukur yang digunakan sudah baku dengan menghasilkan validitas dan reabilitas yang baik.

f) Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner dilakukan dengan menyusun pertanyaan yang disebarakan kepada responden Di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo di Kota Samarinda untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang ada.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder merupakan data yang sumbernya mendukung seperti buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

g) Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisa data akan dilaksanakan setelah penelitian selesai.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) *Editing* (Pengeditan Data), sebelum data diolah, data akan terlebih dahulu diedit untuk meminimalisir kesalahan dengan

cara memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden. Setelah semua data telah dipastikan lengkap dan bebas dari kesalahan, langkah berikutnya dalam pengolahan data dapat dilanjutkan.

- b) *Coding* (Pengkodean Data), dalam tahap ini data akan dikelompokkan ke dalam kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan memberikan kode dengan tujuan agar memudahkan proses pengolahan data.
- c) *Entry Data* (Memasukkan Data), pada langkah ini data yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam sebuah program computer yang spesifik (IBM SPSS Statistics 23) untuk dilakukan analisis lebih lanjut.
- d) Tahap pemberishan data melibatkan pemeriksaan ulang data yang telah dimasukan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau kekurangan sebelum data tersebut di analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisa Univariat ialah metode analisis yang digunakan untuk menganalisis variable dan hasil penelitian yang di uji dengan tujuan menentukan sebuah sebaran nilai dan persentase pada setiap variable yang di uji, sehingga dapat menghasilkan data yang akan dimasukkan ke dalam tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk memahami keterkaitan antara dua variable dan menguji hipotesis penelitian. Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan uji chi-square dan Fisher Exact Test, dimana uji statistic berguna untuk mencari hubungan serta menguji hipotesis antar variabel dalam bentuk data ordinal.

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara Sanitasi berbasis masyarakat dengan kejadian stunting pada bayi balita.

h) Alur penelitian

Rencana alur penelitian:

1. Tahapan penelitian
 - a) Menentukan tema
 - b) Menentukan judul
 - c) Menyusun skripsi penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d) Membuat kuesioner penelitian
 - e) Melaksanakan seminar proposal
 - f) Mengurus surat izin penelitian

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

- a) Melakukan perizinan Membagikan kuesioner kepada Ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Posyandu Mawar, Posyandu Lidah Buaya, dan Posyandu Kelapa Gading yang akan menjadi subjek penelitian.

3. Tahapan Hasil

- a) Data yang diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing dan cleaning data, setelah itu data dianalisa menggunakan aplikasi
- b) Setelah itu, dilakukan penyusunan laporan dan penyajian serta membahas hasil penelitian yang telah didapatkan, lalu membuat kesimpulan dan saran
- c) Melakukan konsultasi temuan yang diperoleh dilapangan kepada dosen pembimbing
- d) Melakukan seminar hasil skripsi
- e) Mengumpulkan skripsi penelitian kepada pihak akademik

i) Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Fungsi dari Lembar Persetujuan ialah menjelaskan bahwa responden secara sukarela menyetujui untuk mengisi pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner tanpa adanya tekanan.

- 2) *Anonimitas* dilaksanakan dengan tujuan untuk melindungi identitas dan kerahasiaan responden dalam suatu studi penelitian
- 3) Kerahasiaan ialah bentuk perlindungan yang diberikan pada informasi responden yang terjaga dalam sebuah penelitian.
- 4) Peneliti sukarela adalah orang yang melakukan penelitian tanpa adanya paksaan atau tekanan dalam sebuah riset.